HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV MIN PATUK TAHUN AJARAN 2010/2011

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

EKO NURYADI
07480030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2011

SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Nuryadi

NIM : 07480030

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 16 Juni 2011

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL 36693AAF382261613 ENAM RIBU RUPIAH 6000 DJP

Eko Nuryadi

NIM : 07480030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : EKO NURYADI
NIM : 07480030
Judul Skripsi : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi belajar IPS Siswa Kelas IV MIN Patuk Tahun Ajaran 2010/2011

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2011

Pembimbing

Dr.Istiningsih, M.Pd

NIP.19660130 199303 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 6541 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV MIN PATUK TAHUN AJARAN 2010/2011

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eko Nuryadi

NIM : 07480030

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin, 27 Juni 2011

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Istiningsih, M.Pd
NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji I

Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

Dra. Asnafiyah, M.Pd
NIP. 150 236 439

Yogyakarta, 12 JUL 2011

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

يَايُّهَاالَّذِيْنَ أمَنُوْا قُوْاأَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا (التحريم : ٦)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka (At-Tahrim : 6)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Al-'Aliyy, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro), 2005, hlm. 448

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :
Almamaterku tercinta
Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهَ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِى وَاٰلِهِ الطَّاهِرِيْنَ وَصَحَابَتِهِ أَجْمَعِيْنَ ،اَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan karunia serta rahmat-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian mengenai hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Tahun Ajaran 2010/2011. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Istiningsih selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan waktu dan tenaga guna terselesaikannya tugas penulisan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bapak Poniman, S.Ag selaku kepala sekolah MIN Patuk Gunungkidul Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis guna melakukan penelitian di sekolah tersebut.
5. Guru-guru MIN Patuk Gunungkidul
6. Bapak dan Ibuku, serta adik-adikku yang dengan tulus memberikan motivasi, semangat, dengan kebesaran hati secara material maupun spiritual, yang menjadikan penulis mempunyai tekad yang kuat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh sahabatku, terutama teman-teman "Classix Community" dan PGMI yang telah menyemangatiku dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya semoga amal baik yang telah Bapak, Ibu, Sudara/i berikan kepada penulis dapat diterima di sisi Allah SWT., dan mendapat balasan yang sebaik mungkin dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 4 April 2011

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Eko Nuryadi
NIM : 07480030

ABSTRAK

EKO NURYADI. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN Patuk Tahun Ajaran 2010/2011: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya sebuah perhatian orang tua yang terlaksana dengan baik tentu dapat meningkatkan prestasi belajar para peserta didik. Tetapi kenyataannya ketika perhatian orang tua terlaksana dengan baik, masih saja ada peserta didik prestasi belajarnya kurang bagus, sedangkan disisi lain ada yang perhatian orang tuanya kurang terlaksana dengan baik, tapi prestasi belajar peserta didik bagus. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: seberapa tinggi tingkat perhatian orang tua siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul terhadap putra-putrinya, bagaimana prestasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011, dan apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2010/2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif. Populasi penelitian ini adalah orang tua siswa kelas IV sebanyak 11 orang tua siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview, dokumentasi, dan angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas angket menunjukkan dari 26 butir angket semuanya terbukti valid, sedangkan hasil reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.906 dan dinyatakan reliabel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) perhatian orang tua terhadap putra-putrinya tergolong sangat tinggi dengan skor rata-rata 118,45. 2) Hasil prestasi belajar IPS kelas IV dengan rata-rata 61,11 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar tersebut termasuk dalam tergolong tinggi. 3) untuk membuktikan ada tidaknya perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa, hal ini terbukti dengan hasil analisa data statistik ”product moment” sebesar 0,757 maka antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
HALAMAN ABSTRAK ix
HALAMAN DAFTAR ISI x
HALAMAN DAFTAR TABEL xii

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Kajian Pustaka 6
E. Landasan Teori 8
F. Hipotesa Penelitian 21
G. Metode Penelitian 21
H. Sistematika Pembahasan 34

BAB II : GAMBARAN UMUM MIN Patuk 35
A. Letak dan Keadaan Geografis 35
B. Sejarah berdiri dan proses perkembangannya 37
C. Tujuan 38
D. Visi dan Misi Pendidikannya 38
E. Kurikulum 40
F. Struktur Organisasi 41
G. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan 42
H. Keadaan Sarana dan Prasarana 48

BAB III : PERHATIAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV MIN PATUK GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2010/2011 55
A. Tingkat Perhatian Orang tua terhadap Anak 55
B. Prestasi Belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011 65
C. Analisis Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011 66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Pembahasan 67

BAB IV : PENUTUP 74
A. Kesimpulan 74
B. Saran 75
C. Kata penutup 77

DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN-LAMPIRAN 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua 26
Tabel 2 : Skor Angket perhatian Orang Tua 28
Tabel 3 : Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi 33
Tabel 4 : Struktur Organisasi MIN Patuk 41
Tabel 5 : Nama dan Jumlah Personil Guru 43
Tabel 6 : Jadwal Pelajaran MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011 44
Tabel 7 : Daftar Guru Piket 47
Tabel 8 : Jumlah Siswa Tahun Ajaran 48
Tabel 9 : Tanah dan Bangunan 49
Tabel 10 : Mebelair 50
Tabel 11 : Alat Olah Raga 50
Tabel 12 : Perlengkapan Administrasi TU 51
Tabel 13 : Fasilitas Ketrampilan 52
Tabel14 : Perlengkapan UKS 52
Tabel 15 : Jumlah Buku dan Koleksi Perpustakaan 53
Tabel 16 : Paparan hasil angket tentang perhatian orang tua siswa 56
Tabel 17 : Hasil keseluruhan prosentase perhatian orang tua 56
Tabel 18 : Perhatian orang tua yang bersifat material 59
Tabel 19 : Perhatian orang tua yang bersifat immaterial 61
Tabel 20 : Perhatian orang tua yang bersifat spiritual 63
Tabel 21 : Prosentase item perhatian orang tua secara keseluruhan 64
Tabel 22 : Daftar nilai ulangan dan UTS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul 65
Tabel 23 : Korelasi 67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran 2 : Catatan Lapangan I
Lampiran 3 : Catatan Lapangan II
Lampiran 4 : Catatan Lapangan III
Lampiran 5 : Angket Tentang Perhatian orang tua
Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian MIN Patuk Gunungkidul
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Setda DIY
Lampiran 9 : Sertifikat IT
Lampiran 10 : Sertifikat TOEFL
Lampiran 11 : Sertifikat TOAFL
Lampiran 12 : Data olahan SPSS
Lampiran 13 : Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.[1] Dari pengertian ini, pendidikan yang dimaksud tentu tidak hanya dilakukan oleh lembaga sekolah tetapi bisa juga oleh orang dewasa maupun orang tua dengan tujuan mendampingi dan mengarahkan potensi yang dimiliki oleh anak-anak untuk terus berkembang ke arah yang lebih maju dan sukses.

Keberhasilan pendidikan tersebut dapat diketahui melalui prestasi belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Adapun prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal (seperti inteligensi), faktor eksternal (seperti kondisi tempat belajar, teman, orang tua, guru), serta faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang kesemuaannya saling terkait satu sama lain.

Menurut para ahli, perhatian dari keluarga dan orang tua sebagai lingkungan utama, pertama yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting. Pengertian, penerimaan, pemahaman, serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajarnya. Sebagaimana yang di sampaikan Tabrani Rusyan dkk, bahwa perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan

[1] http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_informal, diakses pada tanggal 15 Juni 2011, pukul 08:00 WIB

faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat belajar.[2]

Tri Pusat Pendidikan adalah bahwa pusat-pusat pendidikan dapat bertempat di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Anak yang hidup mula-mula ada di keluarga masing-masing pengaruh utama yang masuk adalah pengaruh ibu, kemudian bapak, keluarga kandung, keluarga besar, teman sebaya, tetangga dan seterusnya. Hubungan keluarga serumah yang harmonis akan menjadi persemaian perkembangan pertumbuhan rasa selanjutnya.[3]

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Bimbingan, dorongan dan perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya akan memberikan sumbangan yang berarti bagi prestasi belajar anak. Keberhasilan belajar, disamping ditentukan oleh diri anak sendiri, juga ditentukan oleh keluarga terutama adalah orang tua.

Perhatian orang tua adalah kecenderungan atau keaktifan perhatian orang tua yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar yang optimal. Perhatian orang tua tersebut memungkinkan terjadinya hal-hal yang positif seperti peningkatan prestasi belajar, motivasi belajar, dan sebagainya.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Patuk adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang sejajar dengan sekolah Dasar. Madrasah ini terletak di dusun Sumberjo, Desa Pengkok, kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Tepatnya di sudut dusun yang jauh dari keramaian. MIN Patuk telah

[2] Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994) hal. 196.

[3] Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). Hal.68

menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)[4] yang mana penerapan KTSP siswa harus aktif dan ikut menentukan tujuan pembelajaran.

Dilihat dari kondisi latar belakang orang tua, mayoritas pekerjaan orang tua siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul sebagai buruh tani sehingga fisik mereka sudah lelah ketika malam hari sampai rumah hanya istirahat, faktor ekonomi juga menyebabkan ada orang tua yang harus menjadi TKW keluar negeri, dan pendidikan orang tua yang minim bahkan ada yang tidak lulus sekolah dasar sehingga sangat berpengaruh pada psikologi orang tua yang pada akhirnya berdampak pada pola perhatian orang tua. Fenomena yang terjadi pada para orang tua siswa kelas IV MIN Patuk tentunya perlu mendapatkan perhatian serius.

Siswa kelas IV MIN Patuk kebanyakan berusia 10 tahun, artinya mereka sudah memasuki masa peralihan dari anak-anak ke remaja. Sebelum mencapai pada masa remajanya, seorang anak akan melalui masa yang disebut sebagai masa pra-remaja (usia 10-12 tahun). Dalam masa-masa inilah seorang anak mencari jati dirinya dengan bersosialisasi dengan lingkungannya. Kalau tidak diperhatikan secara serius dan tidak dididik secara benar, anak bisa terjebak dalam pergaulan yang tidak sehat. Orang tua harus bisa menyisihkan sebagian besar waktunya untuk menemani anak-anaknya melewati masa pra-remajanya. Walau bagaimanapun juga, kasih sayang dan dukungan orang tua adalah hal yang sangat vital bagi perkembangan anak di masa pra-remaja.

[4] Hasil Wawancara dengan Ibu Tri Wahyuni, S. Pd. Pada tanggal 04 April 2011 jam 09.00-10.00 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Masa-masa ini, tingkat keingintahuan seorang anak sangat amat tinggi. Tak jarang seorang anak yang penasaran akan sesuatu mencari tahu sendiri hal-hal yang tidak diketahuinya, dan tak jarang pula dilakukan dengan cara yang salah. Dalam masa-masa pra-remaja inilah orang tua diharuskan mendampingi anak dalam mencari tahu tentang segala hal harus diberikan secara serius. Hal ini harus dilakukan secara penuh dan tidak setengah-setengah. Sebagian orang tua yang menganggap hal ini tabu sehingga mereka sangsi untuk memberikannya pada anak-anak mereka. Hal ini yang berusaha diubah oleh para ahli mengikuti perubahan jaman.[5]

Berdasarkan *pre-research* yang penulis lakukan terhadap siswa kelas IV MIN Patuk, terdapat kesenjangan antara hasil observasi awal dengan pemaparan para ahli di atas. Hasil observasi menunjukkan ada siswa yang prestasi IPS bagus tetapi setelah penulis telusuri ternyata perhatian orang tuanya minim.[6] Sebaliknya, ada siswa yang prestasi IPS kurang atau sedang ternyata perhatian orang tuanya tinggi.[7]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5]http://www.kadnet.org/web/index.php?option=com_content&view=article&id=815:pra-remaja-usia-10-12&catid=87:muda-mudi&Itemid=92, diakses pada tanggal 15 Juni pukul 10:04 WIB

[6] Observasi penulis terhadap Sri Maryanti dan Bp/Ibu Wasiran (orang tua) tanggal 8 April 2011; terlihat orang tua kurang mempedulikan acara tv yang ditonton anak, jarang menanyakan ketika anak pulang terlambat atau lebih awal dari biasanya, memanjakan anak dengan jarang menyuruh membantu mengerjakan pekerjaan rumah dan ternyata nilai IPSnya 90 (tinggi)

[7] Obsrvasi penulis terhadap Aldi Nugroho dan Bp/Ibu Margito (orang tua) tanggal 8 April 2011; terlihat orang tua seelalu menanyakan ketika anak pulang terlambat atau lebih awal dari biasanya, selalu menyuruh membantu mengerjakan pekerjaan rumah, menasehati anak dengan bahasa yang baik ketika anak kurang sopan dan ternyata nilainya 70 (sedang).
Observasi penulis terhadap Dini Novitasari dan Bp/Ibu Suraban (orang tua) membatasi jam dan acara tv yang di tonton anak, selalu menanyakan ketika anak pulang terlambat atau lebih awal dari biasanya, selalu menyuruh membantu pekerjaan rumah, menyuruh anak belajar dan ternyata nilai IPSnya 60 (cukup).

Berdasarkan fakta tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut kaitan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar anak dalam bidang studi IPS di MIN Patuk, Gunung kidul, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat perhatian orang tua siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul terhadap putra-putrinya?
2. Bagaimana prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011?
3. Apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

   a. Mengetahui tingkat perhatian orang tua kelas IV MIN Patuk Gunungkidul terhadap putra-putrinya.
   b. Mengetahui prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Mengetahui korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

a. Memberi tambahan pengalaman dan memperluas wawasan akademik terkait pentingnya perhatian orang tua bagi pencapaian prestasi belajar anak (dalam hal ini pada mata pelajaran IPS).

b. Memberi informasi kepada para orang tua/ guru/ pemerhati pendidikan akan pentingnya perhatian bagi pencapaian prestasi belajar IPS anak hingga dapat memberikan pembinaan menuju terbentuknya generasi bangsa yang maju dan membanggakan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang penulis angkat, antara lain yaitu:

1. Skripsi Herni Purwaningsih, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNY, 1995, "Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar pada Siswa SMA Karang Mojo, hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara Perhatian Orang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tua dan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar pada Siswa SMA Karang Mojo.[8]

2. Penelitian yang ditulis oleh Ahmad Bunyamin, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yogyakarta 2004, dengan judul "Tingkat Perhatian Orang tua terhadap PAI bagi Anak-Anaknya di Sawahan Nogotirto Kabupaten Sleman". Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan dalam bentuk kuantitatif korelasional. Yakni meneliti pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaam anak. Pendidikan Agama Islam yang dimaksud adalah pendidikan yang dilakukan orang tua di rumah dan tidak berkaitan dengan pendidikan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan perilaku keagamaan anak, diantara ro > r tabel, yakni 0,824 > 0, 250 pada taraf signifikan 5 % dan 0824 > 0, 325 pada taraf signifikan 1%.[9]

Penelitian ini yang membedakan dengan kedua penelitian di atas yaitu subjek dan objek yang diteliti berbeda serta mata pelajaran, yaitu IPS dimana dalam penelitian kedua peneliti dalam ranah Agama, sedangkan dalam penelitian ini pada mata pelajaran umum dan menekankan aspek sosial kemasyaratan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Herni Purwaningsih, , "Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar pada Siswa SMA Karang Mojo", Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNY, 1995

[9] Ahmad Bunyamin, " Tingkat Perhatian Orang Tua terhadap PAI bagi Anak-Anaknya di Sawahan Nogotirto Kabupaten sleman", skripsi, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hal. 80.

E. Landasan Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

"Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas atau tindakan.[10] Sedangkan menurut Dakir, " Perhatian adalah keaktifan peningkatan seluruh fungsi jiwa yang di kerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita."[11] Dari beberapa pendapat tersebut, dapat di tarik benang merah bahwa perhatian adalah pemusatan seluruh daya fisik maupun psikis pada suatu objek.

"Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga, yang dalam penghidupan sehari-hari di sebut dengan ibu bapak". Tanggung jawab orang tua terhadap keluarga terutama terhadap anak adalah suatu hal yang sudah menjadi kewajiban, yakni sebagai pemelihara, pelindung dan sebagai pendidik.[12] Membimbing agar anak pada masa dewasanya nanti tumbuh menjadi orang yang berguna bagi nusa bangsa, agama dan negara. Sebagaimana dikatakan Abu Tauhid dalam bukunya Abdullah Nasih Ulwan,

"Tanggung jawab orang tua merupakan sesuatu yang sudah melekat pada diri seseorang yang sudah berstatus sebagai orang tua yang tidak dapat ditolak/dinafikan. Tanggung jawab orang tua yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan; Landasan Kerja pemimpin pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal.34.

[11] Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993). Hal. 114.

[12] M. Arifin*, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978) hal. 80

paling menonjol dan diperhatikan dalam islam adalah tanggung jawab terhadap pengarahan/bimbingan/pengajaran dan pendidikan anak. Tanggung jawab ini berlangsung mulai sejak masa kelahiran sampai berangsur-angsur anak mencapai masa dewasa dan mampu memikul tanggung jawab sendiri."[13]

Berdasarkan pemaparan di atas, perhatian orang tua dapat diartikan sebagai pemusatan daya fisik terlebih psikis yang dilakukan orang tua terhadap anak.

b. Macam-macam perhatian

Perhatian dapat dibedakan menjadi bermacam-macam. Menurut Dakir, perhatian dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Dilihat dari derajatnya
   a) Perhatian yang tinggi, terjadi jika individu memperhatikan dengan sungguh-sungguh;
   b) Perhatian yang rendah, yakni perhatian yang hanya secara sekilas/ sebentar.
2) Dilihat dari cara timbulnya
   a) Perhatian spontan, yakni perhatian yang terjadi dengan sendirinya;
   b) Perhatian reflektif, yakni perhatian yang terjadi dengan tidak di sengaja.
3) Dilihat dari sikap batin

[13] Abdullah Nasih Ulwan. *Pedoman Pendidkan Anak dalam Islam I*, (Semarang: As Syifa, 1981) hal. 143

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a) Perhatian yang memusat, terjadi jika hanya meliputi satu obyek saja;

b) Perhatian yang merata, terjadi jika perhatian ditujukan kepada beberapa objek.

4) Dilihat dari tebalnya perhatian

a) Perhatian luas, jika terjadi secara menyeluruh dalam beberapa objek;

b) Perhatian sempit, yakni perhatian yang hanya meliputi sedikit objek.

5) Dilihat dari sifatnya

a) Perhatian statis, yakni perhatian yang masih kuat pada waktu tertentu;

b) Perhatian dinamis, yakni perhatian yang berubah-ubah.[14]

Dalam penelitian ini, kriteria tingkat perhatian yang dimaksud didasarkan pada perhatian ditinjau dari derajatnya yang meliputi perhatian tinggi dan rendah. Perhatian dikatakan tinggi jika orang tua dengan sungguh-sungguh memperhatikan anaknya dan dikatakan rendah jika orang tua acuh tak acuh terhadap anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hal. 114-115

c. Bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap anak[15]

Wujud perhatian orang tua terhadap anak terutama dalam upaya membantu anak mencapai prestasi terbaiknya antara lain sebagai berikut:

1) Mendorong dan menganjurkan

Setiap orang tua yang berkeinginan anaknya dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan memuaskan di sekolah, harus bersedia memberikan dorongan kepada anak untuk dapat belajar di rumah. Sehingga anak akan lebih giat dalam belajar, karena ia tahu bahwa bukan hanya dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, tetapi orang tua pun demikian. Dalam hal ini orang tua bisa memberi anak reward (bisa berupa hadiah, pujian) ketika mereka mencapai prestasi terbaik.

2) Memberi sarana dan fasilitas belajar

Seorang anak di bangku sekolah sudah jelas tidak akan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik jika alat-alat yang diperlukan dalam menunjang pendidikannya tidak lengkap.

3) Memecahkan masalah

Dalam belajar, sering seseorang mengalami kendala. Dalam hal ini, peranan orang tua sangat di butuhkan untuk membantu memecahkan masalah sehingga anak akan merasa diperhatikan. Ketika sedang belajar, anak sering merasa terganggu dengan

[15] Ibid., hal. 114-115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

adanya suara-suara keras seperti tape, radio, tv dan sebagainya. Oleh karenanya, orang tua harus bisa menjaga ketenangan sehingga anak bisa belajar dengan konsentrasi. Selain itu, orang tua harus memberi kenyamanan kepada anak untuk belajar dengan tidak membebani dengan berbagai hal yang bukan tanggung jawabnya, yakni dengan membayar biaya sekolah (SPP,BP3 dan sebagainya). Termasuk dalam hal ini, orang tua juga harus membantu anak agar tetap dalam kondisi fit dan fres sehingga anak bersemangat ketika belajar. Orang tua harus memperhatikan kesehatan anak; memberinya asupan gizi yang cukup serta bersegera memeriksakannya ketika sakit.

4) Memberi petunjuk

Seorang anak dalam proses belajarnya masih membutuhkan pertolongan dan pengarahan dari orang tuanya, sehingga anak dapat menjalankan kegiatan-kegiatan besarnya berdasar petunjuk yang diberikan. Petunjuk dan pengarahan sangat diperlukan anak terutama untuk mencegah tindakan asusila, berandalan dan mencegah timbulnya krisis kepercayaan.[16]

5) Dorongan spiritual

Anak memiliki kebutuhan dasar spiritual yang harus dipenuhi agar bisa membawa anak dalam keadaan yang tentram,

[16] Tamrin Nasution & Nurhajilah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam meningkatkan Prestasi Belajar*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985) hal.29 *via* Titik Susanti," Hubungan antara Kebiasaan Menonton Televisi dan perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika siswa kelas 2 MTsN Sayegan Sleman Tahun Pelajaran 2004/2005", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004. Hal 22-25.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

aman, damai dalam menjalani hidup. Jika kebutuhan tersebut tidak dipenuhi, maka bisa menyebabkan kecemasan neurotis dan kekosongan spiritual dalam diri anak. Memperhatikan segi spiritual diwujudkan dengan mengusahakan agar anak memiliki sifat khusyu, taqwa, rajin, dan semangat beribadah

Kekosongan spiritual (*spiritual-emptiness*) akan menyebabkan penyakit ketidakbermaknaan spiritual (*spiritual-meaningless*) dalam diri anak. Dalam kondisi yang demikian, anak akan mudah terpengaruh dan terombang-ambing oleh pengaruh lingkungan sekitarnya karena si anak tidak punya benteng yang cukup, kehilangan pegangan hidup, kehilangan keimanan dan mudah untuk putus asa (*hopeless*). Kesadaran spiritualitas yang ditekankan oleh orang tua akan membentuk pemahaman akan spiritualitas sang anak dan tidak terjadi kekosongan spiritualitas dalam hati dan hidup. Dengan pemahaman, tentunya anak akan memaknai dan mengahayati akan pentingnya sebuah nilai spiritualitas sehingga hidupnya akan merasa lebih bermakna.[17]

Menurut Dr Seto Mulyadi, M.Si, kecerdasan spiritual adalah kemampuan menusia untuk mengenali potensi fitrah dalam dirinya serta kemampuan seseorang mengenali tuhannya yang telah

[17] http: pentingnya-penanaman-spiritual.html diakses pada tanggal 14 Mei 2011 pukul 20:00

menciptakannya, sehingga di manapun berada merasa dalam pengawasan Tuhannya.[18]

2. Prestasi Belajar IPS

a. Pengertian prestasi belajar IPS

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang sudah diusahakan. Sedangkan "prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang di kembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya di tunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.[19]

Keberhasilan penguasaan materi atau hasil belajar siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kategori sebagai berikut:[20]

a. Gagal : < 40

b. Kurang : 40 - 55

c. Cukup : 56 - 65

d. Baik : 66 – 80

e. Baik Sekali : 80 – 100

Jadi, prestasi IPS merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari IPS dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan menggunakan alat evaluasi (tes).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] http://novel73.wordpress.com/2008/09/12/mengembangkan-kecerdasan-spiritual-anak-sejak-dini/ , diakses pada tanggal 15 Juni 2011

[19] Indonesia Depdibud, *kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 700.

[20] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2005), hal.221.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni:

1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa;
2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar;
3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang di gunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.[21]

c. Indikator prestasi belajar

Pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan melihat indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.[22]

d. Pengukuran prestasi belajar

Prestasi belajar yang dicapai peserta didik dapat diketahui melalui alat pengukur hasil belajar (evaluasi). Evaluasi mencakup dua teknik, yaitu:

1) Teknik Tes

[21] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (PT. Raja Grafindo, 2002), hal. 64.
[22] *Ibid,,* hal.213.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengukuran dan penilaian yang berbentuk pemberian tugas/serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku/prestasi siswa tersebut yang dapat di bandingkan dengan nilai yang dicapai siswa lain atau nilai standar yang telah ditetapkan.

2) Teknik Nontes

Teknik ini berupa teknik penilaian atau evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan dengan tanpa menguji peserta didik, melainkan dilaksanakan dengan pengamatan secara sistematis *(observation*), melalui wawancara (*interview*), menyebar angket *(questionnaire*), dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (*documentary analysis*)[23]

Teknik nontes pada umumnya memegang peran penting dalam rangka mengevaluasi hasil peserta didik dari segi ranah sikap hidup (*affective domain*) dan ranah keterampilan (*psichomotoric domain*), sedangkan teknik tes sebagaimana telah dikemukakan di depan lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah berfikirnya (*cognitive domain*).[24]

Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, teknik tes terbagi menjadi tiga, yaitu:

[23] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996) hal. 67-76.

[24] *Ibid.*, hal.76.

1) Tes formatif

Tes formatif digunakan untuk mengukur satu atau beberapa bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes sub sumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran umum daya serap siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar dan memperhitungkan penentuan nilai rapor.

3) Tes sumatif

Tes sumatif diadakan untuk mengukur daya serap anak didik terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

peringkat prestasi siswa atau sebagai ukuran mutu sekolah.[25]

Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang dimaksud di ambil dari hasil akumulasi nilai tes sub sumatif siswa kelas IV MIN Patuk tahun 2010/2011 dengan hasil evaluasi nontes yang dilakukan guru, yang datanya diperoleh melalui nilai ulangan dan UTS semester genap. Sebab nilai yang tercantum dalam nilai mid semester genap merupakan perumusan akhir yang diberikan guru mengenai kemajuan/prestasi siswa dalam masa tertentu.[26] Dengan demikian, nilai tersebut dapat digunakan sebagai indikator baik buruknya prestasi siswa dalam belajarnya. Siswa yang nilai ulangannya tinggi dikatakan prestasi belajarnya baik, sedang siswa yang nilai mid semesternya rendah berarti prestasinya buruk.

e. Fungsi prestasi belajar

Prestasi belajar dapat digunakan sebagai pemenuhan akan kebutuhan-kebutuhan berikut:

1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik.

2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] Syaiful Bahri djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal.122.

[26] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) hal.297.

3) Prestasi belajar sebagai inovasi pendidikan. Asumsinya bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan mutu pengetahuan dan teknologi dan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator ekstern berarti tinggi produktivitas suatu institusi pendidikan. Indikator ekstern berarti tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat.
5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.[27]

f. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

[27] Zaenal Arifin, *Evaluasi Instuksional: Prinsip, teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991) hal.3.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.[28]

3. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal (seperti intelgensi), faktor eksternal (seperti keluarga, guru dan kondisi tempat belajar), serta faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi ddan metode.[29] Dari beberapa faktor tersebut, faktor kelurga (orang tua) menjadi salah satu yang terpenting karena orang tua merupakan Pembina pribadi yang pertama, utama dan yang paling dekat dengan anak.

Tabrani Rusyan, dkk dalam buku *Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar* mengatakan bahwa perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses

[28] http://minjanti.blogspot.com/2010/06/sk-kd-mapel-ips.html, diakses pada tanggal 15 Juni 2011

[29] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hal.144.

belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat belajar.[30] Studi yang dilakukan Winter Bloom juga menunjukkan bahwasanya bintang-bintang olahraga, seni, matematika, musik yang sukses dididik oleh orang tuanya dengan penuh perhatian dengan didampingi oleh pelatih-pelatih professional.[31]

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.[32]

1. Ha : Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Ho : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan, dan termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasional. "sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan

[30] Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan*…, hal.196.
[31] Fuad Nashori, *Profil Orang Tua Anak-Anak Berprestasi*, (Yogyakarta: Insani Cita Press, 2005) hal. 11.
[32] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996) hal. 61.

data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya."[33] Disebut koresional, karena penelitian ini berusaha menghubungkan suatu variable dengan variable lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan di antara variable-variabel tersebut.[34]

Dalam hal ini penulis meneliti hubungan antara perhatian orang tua sebagai variabel X dan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk tahun 2010/2011 sebagai variabel Y.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah " suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[35] Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu:

a. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua dalam penelitian ini berkedudukan sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.[36] Perhatian orang tua yang dimaksud adalah pemusatan daya fisik terlebih

[33] Suharsimi Arikunto, *Prodesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 12.
[34] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode*…, hal. 277.
[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006) hal.39.
[36] *Ibid.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

psikis yang dilakukan orang tua terhadap anak. Perhatian tersebut meliputi perhatian yang bersifat material (menyediakan tempat belajar, memberi alat belajar, memberi hadiah saat berprestasi, menjaga kesehatan tubuh anak, dan memberi uang untuk keperluan belajar) serta perhatian yang bersifat immaterial (mengarahkan memilih teman yang baik, mengontrol tontonan tv, mengontrol kegiatan, mengontrol bacaan, menemani anak saat belajar di rumah, memotivasi untuk rajin belajar, mendidik mengerjakan pekerjaan rumah, membantu memecahkan masalah belajar, peduli terhadap kemajuan belajar), dan perhatian spiritual (membimbing shalat wajib, mengajak berbuat baik kepada semua orang, mendidik mempelajari Al Qur'an, membimbing selalu membaca doa sebelum berangkat sekolah).

b. Prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk tahun 2010/2011

Prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk tahun 2010/2011 dalam penelitian ini berkedudukan sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas.[37] Prestasi belajar IPS yang dimaksud adalah hasil dari proses pembelajaran IPS yang mencakup ranah afektif, kognitif, psikomotorik dan pengukurannya menggunakan tes evaluasi. Dalam penelitian ini data prestasi belajar yang dimaksud diambil dari nilai ulangan semester genap siswa kelas IV MIN Patuk tahun 2010/2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[37] *Ibid.,* hal.40.

3. Populasi

"Populasi adalah kelompok besar yang terdiri dari individu-individu yang mempunyai karakter umum yang sama dimana hasil penelitian akan diberlakukan.[38] Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan orang tua siswa kelas IV MIN Patuk Tahun Ajaran 2010/2011 yakni sejumlah 11 orang.

4. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode pengumpulan data

1) Angket/kuesioner

"Kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.[39] Dalam penelitian ini, sebelum kuesioner dijadikan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu akan diadakan uji validitas dan reliabilitas instrument terhadap instrument variabel perhatian orang tua dengan maksud agar data yang diperoleh benar-benar teruji kesahihan dan keandalannya.

Angket dalam penelitian ini berbentuk angket langsung tertutup dan ditujukan kepada orang tua siswa kelas IV MIN Patuk Tahun Ajaran 2010/2011, guna mendapat data perhatian orang tua terhadap anaknya.

2) Dokumentasi

[38] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar*…, hal. 154.
[39] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, hal.151.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.[40]

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang nilai ulangan semester genap bidang studi IPS siswa kelas IV MIN Patuk tahun 2010/2011, sejarah berdiri dan perkembangan MIN Patuk, Visi-Misi dan Tujuan pendidikan MIN Patuk, kondisi pendidik dan peserta didik, stuktur organisasi dan keterangan-keterangan lain yang dibutuhkan.

3) Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian dimana penulis menyelidiki dan mengamati terhadap objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.[41]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan rumah (orang tua), lingkungan sekolah, fasilitas-fasilitas sekolah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi sekolah.

b. Instrumen Pengumpulan Data

"Instrumen penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lebih lengkap dan sistematis

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*…, hal. 206.

[41] Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research*: Pengantar Metodologi Ilmiah, (Bandung: Tarsito, 1989), hal.9.

sehingga lebih mudah diolah.[42] Dalam penelitian ini digunakan angket/kuesioner yang disebarkan kepada responden berbentuk angket.

Tabel 1

Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Item
Perhatian Orang Tua	Fisik/ Material	➢ menyediakan tempat tersendiri untuk belajar ➢ menyediakan buku-buku IPS untuk dipelajari ➢ Saat berprestasi, memberikan hadiah untuk anak ➢ memeriksakan anak kedokter/pukesmas ketika sakit ➢ memberikan menu yang halal dan bergizi untuk anak ➢ memberi anak uang saku yang cukup dan uang untuk membayar keperluan sekolah ➢ mengoleksi cindera mata dari berbagai daerah ➢ menempel poster tokoh/ pahlawan nasional di kamar anak saya ➢ membelikan buku atlas Indonesia untuk anak	1 2 13 14 15 17 18 21 26
	Non Fisik/ Immaterial	➢ menemani dan membantu anak, ketika anak belajar IPS di rumah ➢ mengontrol dan menyeleksi buku-buku bacaan anak ➢ memuji jika anak mendapat nilai IPS yang baik ➢ memonitor dan mendampingi anak dalam menonton Tv	3 4 5 10 11

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, hal.208.

		➢ tidak menonton Tv ketika anak sedang belajar ➢ selalu menanyakan hasil ulangan IPS anak ➢ selalu memberi dukungan dan motivasi kepada anak untuk rajin belajar ➢ Jika anak pulang sekolah sebelum waktunya, menanyakan alasannya ➢ mengingatkan anak agar tidak terlambat/lupa mengerjakan PR ➢ mendidik untuk mandiri dengan menyuruh anak membantu mengerjakan pekerjaan rumah (mencuci, menyapu, dll) ➢ segera menemui guru/wali kelas untuk konsultasi nilai IPS anak yang turun ➢ melakukan konsultasi pada pihak sekolah tentang upaya peningkatan kemampuan IPS	12 16 19 22 23 24 25
	Spiritual	➢ membimbing untuk melaksanakan sholat wajib ➢ selalu membimbing membaca doa sebelum berangkat sekolah ➢ mengajak anak untuk berbuat baik kepada semua orang ➢ mendorong anak untuk mengaji dan mengikuti setiap kegiatan TPA yang diselenggarakan takmir masjid ➢ selalu mendoakan keberhasilan anak	6 7 8 9 20

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Angket yang disebarkan kepada responden lima alternatif jawaban. Adapun pemberian skor dari setiap jawabannya adalah sebagai berikut,

Tabel 2

Skor Angket perhatian Orang Tua

Alternatif Jawaban	Skor pertanyaan
	Positif (+)
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

5. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

Hasil pengujian angket menunjukkan dari 30 item dinyatakan gugur 4 item, jadi ada 26 item angket yang memenuhi syarat, oleh karenanya akan diperoleh skor tertinggi sebesar (26 x 5 = 130) dan skor terendah sebesar (26 x 1 = 26). Berdasarkan skor tertinggi dan terendah dapat dikategorikan tingkat perhatian orang tua sebagai berikut:

1) 105 – 130 : Sangat Tinggi
2) 79 – 104 : Tinggi
3) 53 – 78 : Cukup
4) 27 - 52 : Kurang
5) 0 – 26 : Rendah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebelum di analisa secara lebih lanjut, hasil dari jawaban angket diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya sehingga hasil dari jawaban tersebut valid dan reliable. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/item dengan skor total variabel. Yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

r : angka indeks korelasi "r" *product moment*

N : *Number of Chases*

ΣXY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y[43]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun isian angket dihitung menggunakan SPSS 17.0 dengan nilai sig. 5%, N = 11, dan r tabel = 0,411, serta syarat r hitung > r tabel. Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian ini dimaksudkan untuk

[43] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 206.

menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, dan stabil, sehingga bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

Adapun teknik untuk mengukur reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha (α)*, dengan rumus :

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma st^2}{st^2}\right)$$

Keterangan :

α : koefisien reliabilitas angket

N : banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam angket

1 : bilangan konstan

ΣSt^2 : jumlah *varian skor dari tiap-tiap butir item*

St^2 : varian total

6. Teknik Analisis Data

Tehnik analisa data adalah tehnik yang digunakan menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, yakni dianalisis, diinterpretasikan, dan disimpulkan. Tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisa data statistik, yaitu tehnik yang digunakan dalam menganalisis suatu data dengan menggunakan dasar tehnik dan tata kerja statistik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Analisis prosentase perhatian dan prestasi belajar

Untuk mengetahui perhatian orang tua dan proses prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011, penulis menggunakan data presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan:

P : Angka presentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasenya.

N : Jumlah frekuensi.[44]

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase, penulis menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

1) >75 % - 100 % : Tergolong baik sekali.
2) >65 % - 75 % : Tergolong baik.
3) >40 % - 65 % : Tergolong cukup.
4) 20 % - 40% : Tergolong kurang baik
5) < 20% : Tergolong rendah

b) Analisis hasil prestasi belajar

Untuk mengetahui hasil prestasi belajar IPS kelas IV, peneliti menggunakan rumus mean sebagai berikut :

[44] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 43.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

$$Mx = \frac{\Sigma X}{N}$$

Dimana :

Mx : mean yang dicari

ΣX : jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N : *Number* of *Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)[45]

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan mean tersebut, peneliti menggunakan acuan rumus sebagai berikut :

1) 81 - 100 : Tergolong Sangat Tinggi.
2) 61 – 80 : Tergolong Tinggi.
3) 41 – 60 : Tergolong Cukup.
4) – 40 : Tergolong Kurang
5) 0 - 20 : Tergolong Sangat kurang

c) Analisis *product moment* antara hasil angket dengan hasil prestasi belajar

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011. Adapun rumus yang digunakan penulis dalam analisis ini adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{N\Sigma XY \quad (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

[45] *Ibid.* hal.81.

r : angka indeks korelasi "r" *product moment*

N : *Number of Chases*

ΣXY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X (skor hasil angket)

ΣY : jumlah seluruh skor Y (skor hasil prestasi)

Jika diperoleh nilai korelasi antara perhatian dan prestasi < 0,411 berarti telah ada hubugan antara perhatian orang tua dngan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Tahun Ajaran 2010/2011. Jika nilai korelasi antara perhatian dan prestasi > 0,411 berarti ada hubungan. Perhitungan r tabel pada taraf sig 5% untuk populasi sejumlah 11 diperoleh angka sebesar 0,411.

Untuk mengetahui kuat lemahnya koefisien korelasi yang diperoleh, hasil perhitungan selanjutnya diinterpretasikan kepada pedoman berikut:

Tabel.3

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi[46]

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Cukup
0,60 - 0,79	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

[46] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2006) hal.216.

H. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini penulis bagi dalam beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MIN Patuk Gunungkidul, yang berisi tentang letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya MIN Patuk, dasar dan tujuan pendidikan MIN Patuk, Struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang pemaparan data beserta analisis kritis tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk tahun Ajaran 2010/2011.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang "Hubungan antara perhatian orang tua dengan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV MIN Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2010/2011", maka dapat disimpulkan:

1. Perhatian orang tua wali siswa Kelas IV MIN Patuk Gunungkidul secara keseluruhan tergolong Sangat Tinggi, Perolehan skor rata-rata sebesar 118,45 termasuk kategori sangat tinggi.
2. Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MIN Patuk Gunungkidul tahun Ajaran 2010/2011 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 61,11 yang berarti bahwa hasil prestasi belajar IPS siswa kelas IV MIN Patuk Gunungkidul tergolong tinggi.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MIN Patuk Gunungkidul tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0,757 yang lebih besar dari nilai r tabel, dan terletak antara (0,60 - 0,79) pada tabel interpretasi korelasi Product Moment secara kasar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dipaparkan diatas, maka penulis ingin menyumbangkan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan (IPS) di MIN Patuk. Adapun saran-saran yang penulis haturkan adalah sebagai berikut:

1. Orang tua sebaiknya tetap mencurahkan bahkan meningkatkan perhatian kepada anak dengan catatan harus benar-benar memperhatikan kondisi (material, immaterial, dan Spiritual) anak, yang dalam hal ini sedang dalam masa belajar. Tidak seharusnya orang tua "mendikte" anak dengan keinginan/pendapatnya yang belum tentu benar mengenai suatu hal, tetapi orang tua cukup mengarahkan dan mengontrol perilaku anak melalui suatu nasihat, teladan dan semacamnya. Sebab faktor perhatian orang tua dalam hal ini berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS anak, seorang anak pada dasarnya masih membutuhkan bantuan dari orang tua meskipun disisi lain mereka ingin mandiri, acuh tak acuh terhadap anak sama halnya dengan melalaikan tanggung jawab dalam membimbing anak sebagai titipan yang telah Allah amanahkan kepadanya.
2. Kondisi di kelas IV MIN Patuk, faktor perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS anak. Oleh karena itu,penting bagi para pendidik (terutama guru IPS) di MIN Patuk jika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menginginkan anak didiknya mencapai prestasi IPS terbaik (prestasi meningkat), maka harus bersedia menjaga dan meningkatkan berusaha lebih keras lagi untuk meningkatkan kompetensi serta profesionalitasnya. Hal tersebut mengingat anak berpandangan bahwa guru adalah sosok yang sempurna, pribadinya sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.

3. Orang tua, guru, bersama-sama dengan warga masyarakat dan pemerintah harus senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada anak didik. Menyediakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, sarana-prasarana pembelajaran yang memadai, kurikulum yang sesuai, dan hal-hal lain yang dirasa berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS anak didik.
4. Perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar IPS. Keberhasilan sekolah akan lebih maksimal apabila hubungan ini dijadikan program berkelanjutan antara sekolah dengan orang tua siswa.
5. Pengukuran dan penilaian IPS sebaiknya juga berdasarkan kemampuan sosialisasi siswa di lingkungannya, mengingat bahwa tujuan pendidikan IPS adalah pencapaian salah satu kedamaian dan keharmonisan hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat, taufik, hidayah, inayah-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, banyak kekurangan dan kekeliruan. Namun inilah hasil karya yang bisa penulis haturkan dengan segala keterbatasannya. Oleh karena itu, sumbang saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan guna kesempurnaanya.

Tidak banyak yang penulis harapkan selain semoga karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Akhirnya kepada Allahlah kita bertawakal dan berserah diri. Semoga langkah kita senantiasa dalam bimbingan dan ridho-Nya. Amin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal. 1991. *Evaluasi Instruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Syaifudin.1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dakir. 1993. *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdibud, Indonesia. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi penelitian Kwantitatif Dalam pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hamid, Abdul.1993. *Wahai Ibu Selamatkan Anakmu*. Solo: CV Pustaka Mantiq.

Nashori, Fuad. 2005. *Profil Orang Tua Anak-Anak Berprestasi*. Yogyakarta: Insani Cita Press.

Nasution, Tamrin.1985. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.* Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Purwanto,Ngalim.2007. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusyan, Tabrani.1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Soemanto,Wasti.1998. *Psikologi Pendidikan; landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas.2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Administras*i. Bandung: CV Alfabeta.

Surakhmad, Winarno.1989. *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suryabrata,Sumadi.2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*.Jakarta: PT Rajagrafindo

Syaiful, Bahri.2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

W.S, Winkel.1993. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Yogyakarta: FIP Sanata Darma.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA